

**PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP  
PRAKTIK KERJASAMA BAGI HASIL PADA USAHA ARANG  
DI DESA RANGGANG DALAM KECAMATAN TAKISUNG  
KABUPATEN TANAH LAUT**

**Siti Norjanah<sup>1</sup>, Abdul Hadi<sup>2</sup>, Galuh Nashrullah KMR<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB (UNISKA)  
Banjarmasin, NIM19500008

<sup>1</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB (UNISKA)  
Banjarmasin, NIDN1110116601

<sup>1</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB (UNISKA)  
Banjarmasin, NIDN1108117201

**Email : norjannah2525@gmail.com**

**ABSTRAK**

Manusia sebagai makhluk hidup saling berhubungan lingkungan masyarakat dan bekerjasama orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan beraneka ragam. Dalam lembaga keuangan syariah telah diperkenalkan beberapa instrumen keuangan sebagai pengganti instrumen bunga. Instrumen tersebut adalah sebuah instrument lebih mengedepankan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing). Keuntungan diperoleh dan kerugian diderita ditanggung secara bersama-sama oleh pihak melakukan transaksi. Oleh karena itu, kedua belah pihak, melakukan transaksi akan saling memperhatikan kemajuan dan kemunduran usaha dijalankan. Diantara prinsip bagi hasil paling menonjol dan bahkan paling populer adalah mudhârabah.

Tujuan penelitian ini adalah, pertama, untuk mengetahui konsep teoritis tentang prinsip keadilan dan akad mudharabah dan kedua, untuk mengetahui penerapan prinsip keadilan dalam akad mudharabah pada sistem praktik kerjasama bagi hasil pada usaha arang ada di Desa Ranggung Dalam Kecamatan takisung Kabupaten Tanah Laut. Penelitian ini digolongkan kepada jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Mudhârabah adalah kerja sama antara pemilik dana atau penanam modal dan pengelola modal untuk melakukan usaha tertentu pembagian keuntungan berdasarkan nisbah; (2) prinsip keadilan diterapkan dalam akad mudharabah pada lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci: Prinsip Keadilan, Lembaga Keuangan Syariah**

**ABSTRACT**

*Humans, as living beings, are interconnected with the societal environment and collaborate with others to meet diverse needs. In Islamic financial institutions, several financial instruments have been introduced as alternatives to interest-based instruments. These instruments emphasize the principle of profit and loss sharing. The gains and losses incurred are shared jointly by the parties involved in the transactions. Consequently, both parties*

*engaged in the transactions closely monitor the progress and setbacks of the business ventures. Among the most prominent and popular profit and loss sharing principles is "mudharabah." The objectives of this research are twofold: first, to comprehend the theoretical concept of the principles of justice and the mudharabah contract; and second, to investigate the application of the principles of justice in the mudharabah contract within the collaborative profit-sharing system of the charcoal business in Desa0Ranggang Dalam, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. This study falls under the category of qualitative research. The research findings indicate that (1) Mudharabah is a cooperation between the provider of capital or investor and the capital manager to undertake a specific business with profit-sharing based on0an agreed ratio; and (2) the principles of justice that can be applied in the mudharabah contract in Islamic financial institutions.*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahmat F. (2016). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Wardi Muslich. (2010). Fiqh Muamalat. Jakarta: AMZAH.
- Burhanuddih, S. (2011). Hukum Bisnis Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Enizar. (2013). Hadis Ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gemala Dewi, Wirnyaningsih dan Yeni Salma Barlinti. (2013) Hukum Perikatan Islam Di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Hendi Suhendi. (2013). Fiqh Muamalah. Jakarta : Rajawali Press.
- Ibnu Katsir. (2018). Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir 2, diterjemahkan Oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, dari judul ahli Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir.Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Imam Mustofa. (2015). Fiqih Mu'amalah. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Kementrian Agama RI. (2018). Al- Qur'an dan Terjemahnya. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Mahmud. (2011). Metode Penelitian Pendidikan.Bandung: Pustaka Setia.
- Mardani. (2015). Sistem Hukum Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Afiruddin, (2020, Agustus 3). Tafsir Surah An-Nisa' ayat 29: Prinsip Jual Beli dalam Islam. Diktip dari Website:
- Najamuddin. (2014). Transaksi Gharar dalam Muamalah Kontemporer Jurnal Syari'ah, 2(1),  
Nurhasanah, N. (2015). Mudharabah dalam teori dan praktik, Bandung: PT. Rafika Aditama, h, 79.

Nizaruddin. (2013). Fiqih Muamalah. Yogyakarta: IDEA Press. oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, dari judul asli Mukhtasar Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Jurai Siwo Metro. (2015).

Suhendi, Hendi, Fiqh Muamalah, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Pedoman Penulisan karya Ilmiah. Skripsi: Metro STAIN Jurai Siwo Metro.

Siah Khosyi'ah. (2014). Fiqh Muamalah Perbandingan. Bandung: Pustaka Setia.

Sudrajat. (2020, Januari 1). Kelapa Sawit: Prospek Pengembangan dan

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.

Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (2013). Metode Penelitian, Ed.II. Jakarta: Grafindo Persada.

Wahbah az-Zuhaili. (2011). Fiqh Islam Wa Adillatuhu. Jakarta: Gema Insani.

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.

### **Dokumen**

Aulia Rachmi Prihatina. (2018). Abstrak Jual Beli Berjangka Dalam Perspektif Hukum Syari'ah "Studi Kasus Pada Jual Beli Pohon Cempaka Di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran". Skripsi: IAIN Metro.

Aris Anwaril Muttaqin, (2015). Larangan Jual Beli Gharar; Tela'ah Terhadap Hadis dari Musnad Ahmad Bin Hanbal. Jurnal Ekonimi Syariah, 3(1),

Jainuudin, (2022, Mei 28). Jual Beli Berjangka Dalam Perspektif Hukum Syariah (Studi Kasus pada Jual Beli Kelapa Sawit Di Desa Maniapun Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar). (Susi, Interview).

Rahayu. (2017). Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Jual Beli Barang Hasil Razia Milik Santri Studi Kasus Pada Pondok Pesantren

Riyadhlatul Ulum 39B Bumiharjo Batanghari Lampung Timur. Skripsi: Jurusan Hukum Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah IAIN.

Syariah (Studi Kasus pada Jual Beli Kelapa Sawit Di Desa Maniapun Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar). (Susi, Interview)

Taufik, (2022, Mei 30). Jual Beli Berjangka Dalam Perspektif Hukum

Umu Farida. (2017). Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Jual Beli Pupuk Bayar Panen Studi Kasus Pada Kelompok Tani Darunnajah di Desa Samnikarto, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur. Skripsi: Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah IAIN Metro.

Yesi Sapuanita, (2018). Sistem Bagi Hasil Kebun Karet Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Muara Kibul Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. Skripsi: UIN STS Jambi.

**Website**

<https://tafsiralquran.id>. Di akses pada tanggal 18 Juni 2022 pukul 10.30 Wita.

Peningkatan Produktivitas. Dikutip dari Kompas: <https://repository.ipb.ac.id/>. Diakses pada 09 Desember 2021 pukul 21.30 Wita.